

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, lulusan perguruan tinggi dituntut tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga keterampilan praktis, kemampuan berpikir kritis, serta kesiapan dalam menghadapi dinamika dunia kerja. Oleh karena itu, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi terus melakukan berbagai upaya peningkatan kualitas pendidikan tinggi, salah satunya melalui kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). Program ini dirancang untuk memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi melalui pengalaman belajar yang lebih aplikatif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan dunia industri maupun sektor publik.

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan memiliki peran strategis dalam menciptakan lulusan yang tidak hanya unggul secara teori, tetapi juga siap untuk terjun langsung ke dunia kerja. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi yang mempersiapkan mahasiswa untuk memiliki keahlian terapan tertentu. Dalam implementasinya, pendidikan vokasi menekankan keseimbangan antara pembelajaran teori dan praktik, di mana proporsi pembelajaran praktik lebih dominan dibandingkan teori. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep secara mendalam sekaligus mengaplikasikannya dalam situasi nyata, sehingga memiliki daya saing yang lebih tinggi setelah lulus.

Sebagai salah satu perguruan tinggi vokasi di Indonesia, Politeknik Negeri Bengkalis memiliki komitmen untuk menghasilkan lulusan yang profesional, kompeten, dan siap menghadapi kebutuhan dunia kerja. Politeknik Negeri

Bengkalis didirikan pada tahun 2000 dan kemudian resmi menjadi perguruan tinggi negeri berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2011. Seiring dengan perkembangannya, Politeknik Negeri Bengkalis terus meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kurikulum berbasis kompetensi serta kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah maupun swasta. Salah satu program studi yang terdapat di Politeknik Negeri Bengkalis adalah Program Studi D-IV Akuntansi Keuangan Publik yang berada di bawah Jurusan Administrasi Niaga. Program studi ini dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi sektor publik, khususnya dalam pengelolaan, pengawasan, serta pelaporan keuangan pemerintah yang transparan dan akuntabel.

Sejalan dengan tujuan tersebut, diperlukan suatu kegiatan pembelajaran yang mampu menjembatani antara teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik yang terjadi di dunia kerja. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah kerja praktik. Kerja praktik merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung di lapangan, memahami proses kerja dalam suatu instansi, serta mengembangkan keterampilan profesional sesuai dengan bidang keahlian. Selain itu, kerja praktik juga menjadi salah satu syarat akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Program Studi D-IV Akuntansi Keuangan Publik dalam menyelesaikan pendidikan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kompetensi, memperluas wawasan, serta membangun kesiapan dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

Pelaksanaan kerja praktik tidak hanya memberikan manfaat dalam bentuk pengalaman kerja, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang efektif dalam memahami permasalahan nyata yang terjadi di instansi. Mahasiswa dapat mengamati secara langsung sistem kerja, prosedur, serta dinamika yang terjadi di lingkungan kerja, sehingga dapat membandingkan antara teori yang dipelajari dengan praktik yang dijalankan. Setelah melaksanakan kegiatan kerja praktik, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan kerja praktik sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilakukan. Laporan tersebut juga berfungsi sebagai dokumentasi pengalaman kerja serta sebagai sarana untuk

mengembangkan kemampuan analisis mahasiswa terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan selama periode kerja praktik.

Dalam hal ini, penulis melaksanakan kerja praktik pada PT. Arindo Trisejahtera (Unit Kebun Petapahan 1) selama kurang lebih lima bulan, terhitung mulai tanggal 3 Februari 2026 sampai dengan 30 Juni 2026. Perusahaan ini merupakan salah satu industri perkebunan kelapa sawit yang dalam operasionalnya menerapkan sistem administrasi logistik dan pengelolaan data produksi terintegrasi. Melalui kegiatan kerja praktik ini, penulis memperoleh kesempatan untuk memahami secara nyata proses pengendalian intern korporat, khususnya pada bagian Sistem Informasi Persediaan Produksi, Rekonsiliasi Data Distribusi Hasil Panen, serta Administrasi Biaya Tenaga Kerja, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai implementasi akuntansi komoditas perkebunan di dunia industri.

1.2 Tujuan dan Manfaat Kerja Praktik

Secara umum , tujuan Kerja Praktik (KP) merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi pemahaman teori konsep ilmu pengetahuan yang diaplikasikan dalam pekerjaan sesuai profesi bidang studi. KP merupakan salah satu kegiatan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis dalam menyelesaikan studinya. Untuk mencapai hasil yang diharapkan maka perlu diketahui tujuan dan manfaat diadakan KP tersebut, yaitu sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Kerja Praktik

Berdasarkan latar belakang pelaksanaan KP di atas, tujuan dari KP adalah sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik kerja nyata, khususnya di bidang akuntansi sektor publik.
2. Untuk memahami secara langsung proses pengendalian intern operasional, sistem persediaan barang, serta tata kelola administrasi logistik di PT.

Arindo Trisejahtera.

3. Untuk meningkatkan keterampilan teknis dan kemampuan analisis mahasiswa dalam mengolah, memeriksa, merekonsiliasi, serta menyesuaikan data kuantitas produksi lapangan dengan sistem pelaporan administrasi kantor.
4. Untuk memperoleh pengalaman kerja serta mengenal lingkungan kerja profesional, disiplin, dan terstruktur di industri perkebunan swasta.
5. Untuk melatih kedisiplinan, tanggung jawab, etika profesi, serta kemampuan beradaptasi dalam dunia kerja yang sesungguhnya di bawah bimbingan profesional industri.

1.2.2 Manfaat Kerja Praktik

Dalam pelaksanaan KP mahasiswa diharapkan mampu mendapatkan hasil yang maksimal dan manfaat bagi mahasiswa, Perguruan Tinggi, dan Perusahaan seperti yang diuraikan berikut ini:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah wawasan dan pengalaman kerja secara langsung di lingkungan industri perkebunan swasta.
- b. Meningkatkan pemahaman terhadap penerapan akuntansi operasional komoditas dan logistik dalam praktik nyata.
- c. Mengembangkan keterampilan teknis, analisis, serta kemampuan pemecahan masalah dalam sistem pelaporan persediaan dan audit transaksi distribusi di lapangan.
- d. Mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dengan bekal pengalaman, kedisiplinan, dan kompetensi yang lebih baik di bawah bimbingan profesional industri.

2. Bagi Politeknik Negeri Bengkalis

- a. Menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan instansi swasta maupun lembaga sektor industri lainnya.
- b. Mendapatkan umpan balik terkait kesesuaian kurikulum vokasi berbasis teknologi dengan kebutuhan nyata di dunia kerja.

- c. Meningkatkan kualitas lulusan yang siap kerja dan memiliki kompetensi praktikum yang kuat sesuai dengan profil kelulusan prodi.

3. Bagi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Riau

- a. Membantu pelaksanaan pekerjaan operasional kantor kebun, khususnya dalam pengolahan, verifikasi, dan rekonsiliasi data hasil panen harian.
- b. Mendukung penyelesaian tugas-tugas administratif berkala seperti kompilasi laporan produksi gabungan dan pengiriman berkas ke Production Controller via jaringan perusahaan.
- c. Menjadi sarana kontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pembinaan mahasiswa kerja praktik guna menjangking potensi talenta masa depan.

1.3 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik

Kerja Praktik dilaksanakan di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah PT.Arindo Trisejahtera 1 selama 5 (Lima) bulan, dari hari Selasa, tanggal 03 Februari 2026 sampai dengan Selasa, 30 Juni 2026. Jadwal pelaksanaan kegiatan KP dimulai dari pengajuan tempat KP dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. 1 Waktu Pelaksanaan kerja Praktik (KP)

No	Kegiatan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	apr	mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Tempat KP								
2	Balasan Surat								
3	Persiapan dan Pembekalan KP								
4	Pelaksanaan KP								
5	Pembuatan Laporan KP								
6	Sidang KP								

Sumber: Data Olahan, 2026

Adapun jadwal jam kerja Badan pengelola Keuangan dan Aset Daerah PT.Arindo Trisejahtera 1 disajikan dalam Tabel 1.2 sebagai berikut:

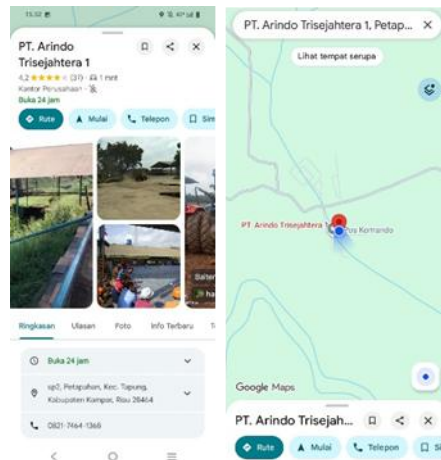
Tabel 1. 2 Jadwal Jam Kerja PT.Arindo Trisejahtera 1

No	Hari	Masuk	Istirahat	Pulang
1	Senin	07.00 WIB	12.00 - 14.00 WIB	17.00 WIB
2	Selasa	07.00 WIB	12.00 - 14.00 WIB	17.00 WIB
3	Rabu	07.00 WIB	12.00 - 14.00 WIB	17.00 WIB
4	Kamis	07.00 WIB	12.00 - 14.00 WIB	17.00 WIB
5	Jum'at	07.00 WIB	11.30 - 14.00 WIB	17.00 WIB
6	Sabtu	07.00 WIB	-	12.00 WIB

Sumber: Data Olahan, 2026

1.4 1.4 Lokasi Kerja Praktik

Kerja Praktik dilakukan di PT. Arindo Trisejahtera 1 beralamat Kebun Petapahan-1, Desa Rimba beringin kec.Tapung Hulu, Kabupaten Kampar, Riau 28464 Lokasi Kerja Praktik disajikan pada Gambar 1.1. Lokasi Kantor PT. Arindo Trisejahtera 1.



Gambar 1. 1 Lokasi PT. Arindo Trisejahtera 1

Sumber: Google Maps